



**PerMaTa Sulawesi Selatan
Yayasan Dedikasi Tjipta Indonesia**

Perumahan Bumi Pundita Mas Blok B no.27,
Kel Barombong, Kec Tamalate, Makassar, Sulawesi Selatan 90225
email : ydti.info@gmail.com; permata.sulsel@yahoo.com



Makassar, 31 Agustus 2026

No. Surat : SPb. 067/PerMaTa-YDTI/VIII/2026
Lampiran :
Perihal : APRESIASI DAN REKOMENDASI PENGUATAN PENANGGULANGAN KUSTA DAN
PARTISIPASI BERMAKNA KOMUNITAS

Kepada Yth.
Bapak Budi Gunadi Sadikin
Menteri Kesehatan Republik Indonesia
di Jakarta

Dengan hormat,

Kami, komunitas orang yang sedang dan pernah mengalami kusta, khususnya **PerMaTa Indonesia**, menyampaikan apresiasi dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Kementerian Kesehatan Republik Indonesia atas komitmen dan upaya yang terus dilakukan dalam memperkuat penanggulangan kusta di Indonesia.

Kami juga menyampaikan apresiasi yang sebesar besarnya atas kunjungan Bapak Menteri Kesehatan ke Sulawesi Selatan dan menyempatkan waktu untuk berinteraksi secara langsung dengan komunitas OYPMK, termasuk PerMaTa Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat. Bagi kami, pertemuan tersebut memiliki makna yang sangat penting karena membuka ruang dialog langsung antara pengambil kebijakan dengan orang yang mengalami dan terdampak langsung oleh kusta.

Kami meyakini bahwa berbagai informasi, pengalaman, harapan, gagasan, serta solusi yang disampaikan dalam pertemuan tersebut dapat menjadi bagian penting dalam memperkuat kebijakan dan strategi nasional dalam penanggulangan kusta.

Namun demikian, kami masih tetap sangat prihatin bahwa kusta di Indonesia masih menghadapi berbagai persoalan yang sangat rumit, pemahaman yang keliru, penemuan kasus baru yang stagnan, keterlambatan diagnosis dan pengobatan, reaksi kusta yang berulang, ketidakmampuan yang terjadi, stigma dan diskriminasi, serta berbagai permasalahan sosial dan ekonomi yang dialami orang yang sedang dan pernah mengalami kusta.

Atas dasar tersebut, kami menyampaikan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Menerbitkan rekomendasi nasional tentang pelibatan komunitas

Kami sangat mengharapkan Bapak Menteri Kesehatan dapat menerbitkan **surat edaran, surat rekomendasi, atau kebijakan penguatan** kepada seluruh jajaran kesehatan di tingkat provinsi dan kabupaten/kota, khususnya pengelola program kusta, agar secara sistematis melibatkan komunitas orang yang sedang dan pernah mengalami kusta dalam perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi, dan advokasi program penanggulangan kusta.

Pelibatan tersebut hendaknya bersifat **bermakna, bukan sekadar simbolis**, sesuai prinsip:

“Nothing About Us Without Us.”

Kami meyakini bahwa pengalaman hidup OYPMK merupakan sumber pengetahuan yang amat sangat penting dalam membangun program kusta yang lebih efektif, manusiawi, inklusif, dan bebas stigma.

2. Memperkuat kolaborasi pemerintah dan komunitas

Kami menyatakan kesiapan dan komitmen untuk menjadi mitra strategis pemerintah dalam penanggulangan kusta, terutama dalam:

- ✦ Edukasi dan peningkatan pengetahuan masyarakat;
- ✦ Kampanye penghapusan stigma dan diskriminasi;
- ✦ Penemuan kasus secara aktif dan rujukan;
- ✦ Pendampingan orang yang sedang menjalani pengobatan;
- ✦ Dukungan kepatuhan pengobatan;
- ✦ Penyebarluasan informasi yang benar tentang kusta;
- ✦ Advokasi hak-hak OYPMK; dan
- ✦ Penguatan jejaring lintas sektor di tingkat daerah.

Kami percaya bahwa komunitas dapat menjadi **jembatan antara masyarakat dan sistem kesehatan**, karena kesaksian dan pengalaman nyata OYPMK memiliki kekuatan untuk mengubah persepsi serta pola pikir masyarakat terhadap kusta.

Namun, komunitas tidak dapat bekerja sendiri. Kami membutuhkan dukungan dan kemitraan yang kuat dari Dinas Kesehatan, fasilitas pelayanan kesehatan, pemerintah daerah, organisasi masyarakat, serta pemangku kepentingan lainnya.

3. Meningkatkan kapasitas tenaga kesehatan dalam diagnosis dan deteksi dini

Kami merekomendasikan agar Kementerian Kesehatan memperkuat peningkatan kapasitas tenaga kesehatan, khususnya pengelola program kusta dan tenaga pelayanan primer, dalam:

- ✦ Mengenali tanda dan gejala kusta secara dini;
- ✦ Melakukan diagnosis dan tata laksana yang tepat;
- ✦ Meningkatkan kemampuan deteksi kasus secara aktif;
- ✦ Mengenali dan menangani reaksi kusta serta neuritis secara dini;
- ✦ Melakukan rujukan tepat waktu; dan
- ✦ Mencegah terjadinya kedisabilitas.

Keterlambatan diagnosis merupakan salah satu faktor penting yang dapat menyebabkan kedisabilitas dan permasalahan jangka panjang bagi orang yang terdampak kusta.

4. Memperkuat kapasitas rumah sakit dalam penanganan reaksi dan komplikasi kusta

Kami merekomendasikan peningkatan kapasitas rumah sakit rujukan dalam penanganan **reaksi kusta, neuritis, komplikasi, dan kedisabilitas akibat kusta**, termasuk sistem rujukan yang cepat, efektif, dan terintegrasi.

Penguatan tersebut perlu mencakup kapasitas dokter, perawat, rehabilitasi medik, serta tenaga kesehatan terkait agar pasien mendapatkan penanganan yang tepat waktu dan berkesinambungan.

5. Memperkuat rehabilitasi dan dukungan pasca pengobatan kusta (MDT)

Penanggulangan kusta tidak berhenti setelah seseorang dinyatakan selesai menjalani pengobatan. Banyak OYPMK masih menghadapi persoalan kesehatan, kedisabilitas, stigma, kehilangan pekerjaan, keterbatasan akses pendidikan, masalah sosial, dan hambatan untuk berpartisipasi secara penuh di masyarakat.

Karena itu, kami merekomendasikan penguatan rehabilitasi medis, sosial, psikososial, ekonomi, dan pemberdayaan OYPMK, dengan pendekatan berbasis hak asasi manusia dan inklusi sosial.

6. Memperkuat koordinasi lintas sektor

Kami sangat mengapresiasi komitmen yang telah disampaikan dalam forum nasional oleh berbagai kementerian dan pemangku kepentingan, termasuk Kementerian Dalam Negeri, Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan, serta berbagai pihak lainnya.

Kami berharap komitmen tersebut dapat diterjemahkan menjadi **aksi nyata dan kolaborasi lintas sektor di tingkat nasional maupun daerah**, karena kusta bukan hanya persoalan kesehatan, tetapi juga persoalan sosial, ekonomi, pendidikan, ketenagakerjaan, perlindungan sosial, hak asasi manusia, dan inklusi.

7. Menjadikan komunitas sebagai mitra strategis dalam penanggulangan kusta

Kami berharap Kementerian Kesehatan dapat membangun mekanisme yang lebih terstruktur untuk memastikan keterlibatan OYPMK dalam forum kebijakan, perencanaan program, kegiatan edukasi masyarakat, pengembangan strategi komunikasi, pemantauan program, serta evaluasi penanggulangan kusta.

Kami tidak hanya ingin menjadi penerima manfaat program, tetapi juga ingin menjadi bagian dari solusi.

Kami percaya bahwa pengalaman hidup, pengetahuan, dan kesaksian OYPMK dapat menjadi kekuatan besar untuk mengubah pola pikir masyarakat, mempercepat penemuan kasus, mengurangi keterlambatan pengobatan, mencegah kedisabilitas, serta menghapus stigma dan diskriminasi.

Bapak Menteri yang kami hormati,

Kami mengapresiasi komitmen Kementerian Kesehatan untuk terus memperkuat penanggulangan kusta di Indonesia. Kami juga berharap momentum pertemuan nasional tentang kusta dan kunjungan Bapak Menteri ke Sulawesi Selatan dapat menjadi titik penting untuk membangun **kemitraan yang lebih kuat, setara, dan berkelanjutan antara pemerintah dan komunitas.**

Kami dari komunitas orang yang sedang dan pernah mengalami kusta, khususnya PerMaTa Indonesia, menyatakan kesiapan untuk terus bekerja bersama pemerintah dan seluruh pemangku kepentingan.

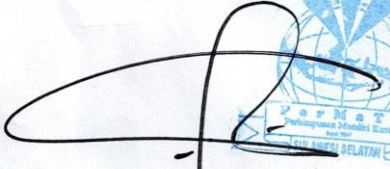
Kami percaya bahwa **Indonesia bebas kusta bukan hanya berarti menurunkan jumlah kasus, tetapi juga memastikan tidak ada lagi orang yang terlambat didiagnosis, mengalami kedisabilitas yang dapat dicegah, serta hidup dalam stigma dan diskriminasi karena kusta.**

Dengan semangat **“Nothing About Us Without Us,”** mari kita memastikan bahwa orang yang mengalami dan terdampak langsung oleh kusta menjadi bagian penting dalam setiap kebijakan dan langkah penanggulangannya.

Demikian surat apresiasi dan rekomendasi ini kami sampaikan. Besar harapan kami agar rekomendasi tersebut dapat menjadi pertimbangan dalam memperkuat kebijakan dan implementasi program penanggulangan kusta di Indonesia.

Atas perhatian, komitmen, dan kepemimpinan Bapak Menteri Kesehatan, kami menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya.

Hormat kami,



KAHARUDDIN, S.Pdi.,SKM.,Ger
Ketua Wilayah Sulawesi Selatan



AL KADRI
PerMaTa Indonesia